

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *CROSSWORD*  
*PUZZLE* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SISWA SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN NEGERI 7 SIAK KECAMATAN  
TUALANG KABUPATEN SIAK**



**OLEH**

**EKA PRATIWI**

**NIM. 10711000493**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

### **Eka Pratiwi (2012): Pengaruh Penggunaan Strategi *Crossword Puzzle* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara penggunaan strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?”

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen tipe *one group pre test-post test design* dalam penelitian ini maksudnya adalah sebelum peneliti menerapkan suatu strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test* kepada siswa kemudian hasil dari *pre-test* akan dibandingkan dengan hasil *post-test* setelah peneliti menggunakan strategi *crossword puzzle*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dan objek penelitian ini adalah strategi *crossword puzzle* dan hasil belajar siswa. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan tes t.

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa strategi *crossword puzzle* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil ini diperoleh dari t hitung sebesar 10,19 lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikan 5% (2,05) maupun 1% (2,77) atau  $10,19 > 2,05$  (5%) atau  $10,19 > 2,77$  (1%). Dari analisis uji t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebelum dan setelah penggunaan strategi *Crossword Puzzle*. Perbedaan ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum digunakannya strategi *Crossword Puzzle* rata-rata nilai hasil belajar siswa mencapai nilai 71.678 dan setelah mencapai rata-rata nilai hasil belajar sebesar 73.821. Hal ini menunjukkan ada pengaruh antara penggunaan strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

## ABSTRACT

**Eka Pratiwi (2012) : The effect of Using Crossword Puzzle Strategy towards Students Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subject at Vocational High School Students 7 Siak Tualang District of Siak Regency**

This research was conducted with the purpose of determining whether or not there is significant effect of using crossword puzzle toward, the students learning outcomes in Islamic Religious Education subject at vocational high school 7 of Siak, Tualang district of Siak regency. The formulation of the problem in this research is “Is there a significant to effect Using between crossword puzzles strategy towards the students learning outcomes is Islamic Religious Education subject at vocational high school students 7 of Siak, Tualang district of Siak regency?”

This research is an experimental research which used one group pre-test and post-test design, it means that before the researchers apply the strategy of crossword puzzle in the process of teaching and learning, the researchers administer a test, namely pre test, then apply the strategy, and administer posttest. the result of the test will be compared. The subjects of this research were the grade XI students of vocational high school students 7 of Siak, Tualang district of Siak regency while the object were the strategy of crossword puzzle and their learning outcomes. The researcher used the test to get the data and to analyze the data, the researcher used t-test.

Based on the data analysis it can be concluded that using crossword puzzle strategy had an effect toward the students learning outcomes in Islamic Religious Education subject. The was obtained from the  $t$  observed that was much greater than  $t$  table at the level of 5 % (2.05) and 1% (2.77) or  $9.34 > 2.05$  (5%) or  $9.34 > 2.77$  (1%). It showed that there was a differences of learning outcomes in Islamic Religious Education subject before and after the using of crossword puzzle. This difference can be seen from the students learning outcomes, it was 71,67 and it was 73,82 average value of after using the strategy. It showed that there was a significant effect of using crossword puzzle towards the students learning outcomes in Islamic Religious Education subject at vocational high school students 7 of Siak, Tualang district, of Siak Regency.

## الملخص

إيكا فراتيوي (2012): تأثير استخدام الإستراتيجية كلمات متقاطعة على نتيجة التعلم في مادة تعليمية الدنية الإسلامية لدى التلاميذ في المدرسة العالية مهنية الحكومية 7 سيك توالنج سيك

هدف هذه البحث تحديد ما إذا كان هناك أثر استخدام الكلمات المتقاطعة لغز استراتيجية التعلم على نتائج الطلاب من الحقل الإسلامي دراسة التعلم المهني مدرسة ثانوية منطقة 7 سيك توالنج سيك. صياغة المشكلة هو "هل هناك تأثير كبير بين استخدام الغاز الكلمات المتقاطعة استراتيجية على نتيجة التعلم الدين الإسلام لدى التلاميذ في المدرسة العالية مهنية الحكومية 7 سيك توالنج سيك.

هذا البحث هو نوع واحد بهذا التجمع التجريبية الاختبار القبلي، البعدي التصميم في هذه الدراسة يعني أن الباحثين تطبيق استراتيجية قبل الغاز الكلمات المتقاطعة في الباحثين الدراسة الأولى التي أجريت لاختبار ما قبل للطلاب ومن ثم سيتم مقارنة نتائج الاختبار قبل مع نتائج تجارب آخر بعد تطبيق استراتيجية لغز الكلمات المتقاطعة الباحثين. وكانت المواضيع في هذه الدراسة طلاب الحادي عشر المهني فئة المدارس الثانوية منطقة 7 سيك توالنج والمطلوب في هذه الدراسة هو استراتيجيات الغاز الكلمات المتقاطعة ونتائج تعلم الطلاب. استرجاع البيانات في هذه الدراسة باستخدام اختبار. تقنية تحليل البيانات المستخدمة لتحليل البيانات باستخدام اختبارات ر.

استنادا إلى تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من ل34,9 ر عد أكبر من الجدول ر عند مستوى الدلالة 5% (2.05) و 1% (2.77) أو 34,9 < 2.05 (5%) أو 34,9 < 2.77 (1%). من التحليل اختبار t يدل على أن هناك اختلافات في نتائج تعلم الطلبة في مادتي التربية الدينية الإسلامية قبل وبعد استخدام الغاز الكلمات المتقاطعة الاستراتيجيات. ويمكن ملاحظة هذا الاختلاف من نتائج استخدام الطلاب من قبل استراتيجيات الكلمات المتقاطعة متوسط قيمة الطالب نتائج التعلم وتبلغ ما قيمته 71678 بعد بلوغ متوسط قيمة الدراسة من 821 73. هذا يشير إلى وجود تأثير بين استخدام الغاز الكلمات المتقاطعة الاستراتيجية على نتائج التعلم من الطلاب من الحقل الإسلامي دراسة التعليم المهني مدرسة ثانوية منطقة 7 توالنج سيك.

## **PENGHARGAAN**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt serta sholawat beriring salam semoga tercurahkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan dengan berthalabul ilmu ini yang merupakan kewajiban sekaligus sunnah Rasul, sehingga kita dapat diakui sebagai umatnya yang pada gilirannya kita akan mendapat syafa'at dari Nabi Muhammad SAW. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat semangat, motivasi dan bantuan dari orang-orang tercinta. Pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu ayahanda M.Rais dan ibunda Arniwati tercinta, yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil, jasa ayahanda dan ibunda tidak akan ananda lupakan, karena berkat iringan doa dan pengorbanan ayahanda dan ibunda yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga ayahanda dan ibunda selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis juga banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. M. Nazir, yang memimpin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan baik sehingga segala urusan berjalan dengan baik dan lancar.

2. Bapak Drs. H. Promadi, M.A.,Ph.D., selaku *Caretaker* Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag. selaku PD I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd. selaku PD II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd. selaku PD III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag beserta staf.
7. Ibu Dra. Alfiah, M.Ag., selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan nasehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dra. Lisdawati, M.Ag., selaku Penasehat Akademis Penulis selama menempuh pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam
9. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Pimpinan Perpustakaan Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta karyawan/wati yang telah melayani dan membantu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis dalam peminjaman buku yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Ibu kepala sekolah dan para staf pengajar serta karyawan/wati Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
12. Buat keluargaku, Kakak Helmis, S.Pd.I., beserta suami, Erlinda, S.Pd.I., beserta Suami, Yanti, S.Pd.I., beserta Suami, dan keponakanku Desi Nadia, Risti Aminah, Aurel Afriadi, dan Syarif Faturrahman, serta adik-adikku Mustakim dan Muhammad Hidayatullah yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'anya kepada penulis baik dalam suka maupun duka demi selesainya skripsi ini.
13. Semua teman-temanku, Harmaini, S.Pd., Siti Rahmawati, S.Pd.I., Desmita Indriani, S.Pd.I., dan teman-teman kos Putri Tujuh, serta teman-teman PAI angkatan 2007, terima kasih atas semua motivasi dan bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bantuan dalam pelaksanaan penelitian.

Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, semoga Allah meridhai dan mencatatnya sebagai amal mulia. *Amin ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 08 April 2012

Penulis

Eka Pratiwi  
NIM.10711000493

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis.....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Konsep Operasional .....	25
D. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
B. Jenis Penelitian.....	27
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	28
D. Populasi dan Sampel .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
B. Penyajian Data.....	36
C. Analisis Data .....	47
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional dalam UU SISDIKNAS No. 20 Pasal 3 Tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut pemerintah dan para praktisi pendidikan sudah banyak melakukan usaha dengan berbagai ketetapan dan kebijakan di bidang pendidikan, salah satunya yaitu peningkatan mutu pendidikan. Setiap lembaga pendidikan apapun jenis dan tingkatannya seperti Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mencetak siswa yang unggul agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal dan hasil belajar tercapai dengan baik.

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Tingkah laku sebagai

---

<sup>1</sup>*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintahan R.I tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*, Bandung: Citra Umbara, 2010, h. 2

hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan tersebut, seperti pemilihan suatu strategi dalam pembelajaran. Djamarah juga mengatakan bahwa “strategi pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran yang selanjutnya menentukan kualitas hasil belajar siswa”.<sup>2</sup> Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dalam hal ini mampu menjadikan siswa berani, oleh karena itu semakin aktif siswa maka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Strategi *crossword puzzle* merupakan suatu strategi yang berbentuk permainan teka-teki silang. Strategi ini dapat mengurangi tekanan dan rasa bosan murid dalam belajar serta dapat menjadikan murid lebih memperhatikan pelajaran karena strategi ini melibatkan seluruh murid dalam belajar sehingga tidak ada lagi murid yang bermain dan bercerita dengan teman-temannya.<sup>3</sup> Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

Strategi *Crossword Puzzle* merupakan salah satu pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dalam belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasa suasana

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 76

<sup>3</sup> Wina Sanjana, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, h. 127

yang menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.<sup>4</sup> Jadi, strategi *Crossword Puzzle* sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran, karena dapat merangsang siswa untuk berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya. Peran aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan salah hal yang sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus melakukan pembelajaran yang mampu membangkitkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran mempunyai peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sehingga dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran sangat berperan penting dalam memaksimalkan aktifitas pembelajaran yang dilakukan, terutama pada mata pelajaran agama Islam, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi lebih aktif dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktifitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Strategi *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) merupakan strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal. Beberapa manfaat bermain *crossword*

---

<sup>4</sup>Hisam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Jakarta: Insan Madani, 2008, h. 73

*puzzle* bagi anak-anak (murid) antara lain adalah dapat meningkatkan keterampilan kognitif dan meningkatkan keterampilan sosial.<sup>5</sup> Dari manfaat *crossword puzzle* tersebut, terlihat sangat penting sekali strategi ini, karena selain dapat melatih dan meningkatkan kemampuan belajar siswa juga dapat melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan yang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang sulit memahami materi yang diajarkan.
2. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
3. Masih ada siswa yang berdiam saja saat pembelajaran.
4. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya atau menjawab saat pembelajaran.
5. Masih ada siswa yang lebih memilih bermain dalam pembelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : « Pengaruh Penggunaan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul ini ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan maknanya, istilah-istilah yang perlu diberikan penegasan pengertian yang terdapat dalam judul ini adalah:

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, h. 70

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup> Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efek dari penggunaan strategi *Crossword Puzzle*.
2. Strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada murid.<sup>7</sup> *Crossword puzzle* adalah teka-teki menyusun kata-kata ataupun gambar dan sebagainya.
3. Selain Nana Sudjana menyebutkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.<sup>8</sup>

### **C. Permasalahan**

1. Identifikasi masalah
  - a. Bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan strategi *crossword puzzle*?
  - b. Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran melalui strategi *crossword puzzle*?
  - c. Masalah-masalah apa yang dihadapi siswa saat penggunaan strategi *crossword puzzle*?
  - d. Bagaimana bentuk penggunaan strategi *crossword puzzle* oleh guru?

---

<sup>6</sup>Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1997, h. 375

<sup>7</sup>Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, h. 124

<sup>8</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, h. 22

## 2. Batasan Masalah

Penelitian ini penulis batasi hanya pada pengaruh penggunaan strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara penggunaan strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan sumber informasi bagi pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
- b. Sebagai informasi dalam rangka menuju proses belajar dalam materi Pendidikan Agama Islam yang baik.

- c. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penerapan strategi *crossword puzzle*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Strategi Pembelajaran**

Dalam pembelajaran akan terjadi perubahan yang diakibatkan dari pengetahuan dan pemahanan terhadap bahan ajar yang diterima. Karena dalam pembelajaran akan terjadinya proses transfer atau pemindahan pengetahuan yang diberikan oleh seorang tenaga pengajar atau guru kepada siswanya. Tingkat pemahaman dan pengetahuan ini akan memberikan perubahan terhadap orang yang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Menurut Surya proses pembelajaran merupakan proses individu mengubah perilaku dalam upaya memenuhi kebutuhan.<sup>9</sup>

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya<sup>10</sup>. Apabila pembelajaran dilakukan secara optimal maka dengan sendirinya juga akan memberikan hasil yang optimal, hal ini disebabkan oleh antara proses pembelajaran dengan hasil belajar berbanding lurus, ini berarti semakin optimal proses pembelajaran yang dilakukan maka semakin optimal pula hasil belajar yang diperoleh.

---

<sup>9</sup>Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004, cet. ke 1, h. 13

<sup>10</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005, h. 22



Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika dilakukan dengan menggunakan cara-cara yang sesuai dengan kondisi dari peserta didik yang akan menerima pembelajaran tersebut. Guru sebagai penyalur ilmu pengetahuan kepada siswa dituntut agar bisa menguasai dan memahami setiap siswanya. Karena dengan demikian seorang guru akan mudah menyampaikan ilmu kepada setiap siswanya. Suatu pembelajaran dapat dikatakan dengan baik jika tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang tepat.

Strategi pembelajaran merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>11</sup> Dalam hal pengajaran strategi itu amatlah diperlukan untuk mempermudah proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat dengan leluasa menyerap apa yang telah disampaikan oleh si pendidik. Ada empat strategi dasar dalam belajar yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan tehnik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat memperoleh tujuan.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan.<sup>12</sup>

Dengan adanya suatu strategi dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru akan mudah untuk memberikan pemahaman terhadap apa yang

---

<sup>11</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 5

<sup>12</sup>*Ibid.*, h. 120

akan disampaikannya. Uraian tersebut memberikan kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan tolak ukur untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## **2. *Crossword Puzzle***

Strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* adalah suatu strategi yang berbentuk permainan teka-teki silang. Strategi ini dapat mengurangi tekanan dan rasa bosan murid dalam belajar serta dapat menjadikan murid lebih memperhatikan pelajaran karena strategi ini melibatkan seluruh murid dalam belajar sehingga tidak ada lagi murid yang bermain dan bercerita dengan teman-temannya. Strategi *Crossword Puzzle* merupakan strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal. Sehingga dengan munculnya keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, maka dengan sendirinya akan membuat hasil belajar siswa tersebut menjadi baik. Seperti dikatakan oleh teori bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif, oleh karena itu semakin siswa aktif maka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

## **3. *Crossword Puzzle***

### **a. Pengertian Strategi *Crossword Puzzle***

Strategi *Crossword Puzzle* merupakan salah satu pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pengajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dalam belajar aktif ini, peserta didik diajak

untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasa suasana yang menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Strategi *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) merupakan strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik dari awal hingga akhir secara aktif.

b. Manfaat bermain *Crossword Puzzle* bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keterampilan kognitif
- 2) Meningkatkan keterampilan sosial

c. Langkah-langkah Strategi *Crossword Puzzle* adalah:

Crossword puzzle atau teka-teki silang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Karena dalam pelaksanaan strategi ini sangat baik untuk menimbulkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan crossword puzzle adalah sebagai berikut:

- 1) Tulislah kata-kata kunci terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan materi belajar yang telah anda berikan.
- 2) Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti dalam teka-teki silang) hitamkan bagian yang diperlukan.
- 3) Buat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan-pernyataan yang mengarah pada kata-kata tersebut.

- 4) Bagikan teka-teki ini pada peserta didik. Bisa dengan individu ataupun dengan kelompok.
- 5) Batasi waktu mengajar
- 6) Beri hadiah kepada kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar.<sup>13</sup>

Sedangkan dalam Melvin L. Silberman ada beberapa prosedur dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan teka-teki silang, adapun prosedur tersebut sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama adalah dengan menjelaskan beberapa istilah atau nama-nama penting yang terkait dengan mata pelajaran yang telah anda ajarkan.
- 2) Susunlah sebuah teka-teki silang sederhana, dengan menyertakan sebanyak mungkin unsur pelajaran. (jika terlalu sulit untuk membuat teka-teki silang tentang apa yang terkandung dalam pelajaran, sertakan unsur-unsur yang bersifat menghibur, yang tidak mesti berhubungan dengan pelajaran sebagai selingan).
- 3) Susunlah kata-kata pemandu pengisian teka-teki silang anda. Gunakan jenis yang berikut ini:
  - a) Definisi singkat (“sebuah tes untuk menentukan reliabilitas”)
  - b) Sebuah kategori yang cocok dengan unsurnya (“jenis gas”)
  - c) Sebuah contoh (“.....undang-undang adalah contohnya”)
  - d) Lawan kata (“lawan kata demokrasi”)
- 4) Bagikan teka-teki itu kepada siswa, baik secara perseorangan maupun kelompok.
- 5) Tetapkan batas waktunya. Berikan penghargaan kepada individu atau tim yang paling banyak memiliki jawaban benar.<sup>14</sup>

Dalam menerapkan teka-teki silang dalam pembelajaran bisa mengarahkan siswa untuk berperan aktif terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Proses pembelajaran dengan menggunakan teka-teki silang dapat dilakukan variasi agar pembelajaran tidak menjadi terkesan membosankan. Adapun variasi ini menurut Melvin L. silberman adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Hisam Zaini, dkk., *Op Cit.*, h. 70

<sup>14</sup>Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia dan Nuansa, 2009, h. 256

- 1) Perintahkan seluruh kelompok untuk bekerjasama dalam mengisi teka-teki silang tersebut.
- 2) Sederhanakan teka-teki silang itu dengan menetapkan satu kata yang merupakan kunci dari pelajaran. Tuliskan dalam kotak mendatar. Gunakan kata yang menunjukkan unsure-unsur lain dalam pelatihan dan cocokkan secara menurun agar membentuk kata kunci.<sup>15</sup>

d. Kelebihan dan kelemahan strategi *Crossword Puzzle* adalah:

a. Kelebihan *Crossword Puzzle* antara lain:

- 1) Membantu guru untuk cepat mencapai tujuan pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran lebih bermakna
- 3) Membiasakan otak untuk berfikir.

b. Kelemahan *Crossword Puzzle* antara lain:

- 2) Penggunaan Media sehingga sedikit merepotkan siswa
- 3) Penggunaan waktu yang banyak.

#### 4. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Secara garis besar belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah lakuyang diakibatkan adanya suatu proses interaksi individu dengan lingkungannya. Dimana ynag menjadi pokok dalam belajar adalah bagaimana seseorang tersebut bisa mengerti terhadap apa yang dipelajarinya.

Dimiyati dan Mujiono mengatakan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 257

belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara, perbuatan mencapai) tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Hasil pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.<sup>16</sup>

Prestasi atau hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Dalam pencapaiannya prestasi dapat diketahui dengan adanya suatu evaluasi dari suatu kegiatan yang dilaksanakan. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran disekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.<sup>17</sup>

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Dimiyati dan Mujdiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Renika Cipta, 2002, h. 3

<sup>17</sup>Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, h. 75

<sup>18</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2006, h. 30.

Hasil belajar tersebut akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tugas tertentu dalam proses pembelajaran yang biasanya dilakukan melalui penilaian lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka.

#### b. Kriteria Hasil Belajar

Adapun kriteria hasil belajar adalah sebagai berikut:

##### 1) Ranah kognitif

- a) Hasil belajar pengetahuan, pengetahuan yang dimaksud sebagai terjemah dari kata *knowledge* dalam Taksonomi Bloom. Meskipun demikian maknanya tidak selamanya tepat sebab istilah tersebut termasuk pula fakta disamping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, defenisi, istilah, pasal, undang-undang, nama-nama tokoh, dan nama-nama kota.
- b) Hasil belajar pemahaman. Menjelaskan dengan susunan kalimat sendiri sesuatu yang dibaca, didengar, memberi contoh lain dari contoh yang telah diberikan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada khusus teknis.

- c) Hasil belajar aplikasi, aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi ini mungkin bisa berupa ide, teori, atau petunjuk teknis.
- d) Hasil belajar analisis, analisis adalah usaha memilih sesuatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya.
- e) Hasil belajar sintesis. Sintesis adalah pengetahuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh.
- f) Hasil belajar evaluasi. Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, material.

## 2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap terdiri dari lima aspek sebagai berikut:

- a) *Receiving/attending* yaitu semacam kecakapan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada murid dalam bentuk masalah situasi, dan gejala
- b) *Responding* atau jawaban yaitu reaksi yang diberikan oleh murid terhadap rangsangan dari luar seperti perasaan, kepuasan, dan menjawab stimulasi dari luar yang datang kepadanya.
- c) *Valuing* atau penilaian yaitu penilaian dari kepercayaan terhadap gejala.
- d) *Organisasi* pengembangan nilai kedalam suatu sistem organisasi.



- e) *Karakteristik* yaitu keterpaduan semua sistem yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku murid.

### 3) Ranah Psikomotoris

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam tingkatan aspek psikomotor yaitu sebagai berikut:

- a) Gerakan refleksi (yaitu keterampilan pada gerakan tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar.
- c) Kemampuan perspektual, termasuk di dalamnya membedakan visual, auditorif, dan motorik.
- d) Kemampuan bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan.
- e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah akibat dari suatu proses pembelajaran yang menciptakan adanya suatu perubahan tingkah laku pada perubahan ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Karena pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar menurut Muhibbin Syah “meliputi segala ranah

psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar murid”.<sup>19</sup>

## 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individual untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Namun dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku, banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah faktor pendekatan belajar seperti strategi belajar yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* (mempelajari materi karena tertarik dan merasa membutuhkan) mungkin sekali lebih berpeluang meraih prestasi belajar dari pada siswa yang menggunakan pendekatan *surface* (dorongan dari luar seperti takut tidak lulus)<sup>20</sup>.

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui oleh subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.<sup>21</sup> Faktor-faktor lain yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

---

<sup>19</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Grafindo Persada, 2009, h.16

<sup>20</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, h. 132

<sup>21</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008, h. 38

- a. Faktor intern, adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Yang dalam faktor intern adalah faktor jasmani, (meliputi: faktor kesehatan, cacat tubuh) termasuk faktor psikologis, (meliputi: faktor intelegensi, perhatian minat, bakat motif, kematangan dan kesepian).
- b. Faktor ekstern, adalah faktor yang berada di luar diri individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga (berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan rumah tangga serta keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan murid, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas murid), faktor masyarakat (meliputi: kegiatan murid dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).<sup>22</sup>

Sedangkan Noeh dkk, memandang bahwa belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan bahwa ada unsur-unsur lain yang terlibat langsung didalamnya, dengan membaginya menjadi empat faktor utama yang mempengaruhi proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor lingkungan.

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan murid dalam lingkunganlah murid hidup dan dapat beinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut dengan ekosistem.

---

<sup>22</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Renika Cipta, 2003, h. 54

- 1) Lingkungan alami. Lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal murid, hidup dan berusaha didalamnya.
- 2) Lingkungan sosial. Lingkungan sosial budaya diluar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan murid disekolah.

b. Faktor Instrumental

- 1) Kurikulum, kurikulum sebagai *a plan for learning* yang merupakan substansial dalam pendidikan.
- 2) Program, program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah, tergantung pada baik atau tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia.
- 3) Sarana dan fasilitas. Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dan fasilitas belajar merupakan kelengkapan guru yang harus dimiliki sekolah. Semua ini merupakan kebutuhan guru yang tidak bisa dianggap ringan, karena semua itu dapat mempengaruhi keberhasilan murid dalam belajar.
- 4) Guru. Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan di dalamnya. Kalau ada murid tidak ada guru, maka proses belajar mengajar tidak akan ada. Itu berarti mata pelajaran tidak akan diterima oleh murid, karena tidak

ada pengajarnya. Dengan begitu bagaimana murid dapat berhasil dalam menerima suatu pelajaran tanpa ada guru yang mengajarnya.

c. Faktor Psikologi

Kondisi psikologi pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologi tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Faktor-faktor psikologi yang utama yang mempengaruhi proses hasil belajar murid adalah sebagai berikut:

- 2) Minat, Minat adalah suatu rasa lebih suka dan lebih ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan suatu diluar diri. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain keinginan kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi.
- 3) Kecerdasan, Intelegensi diakui menentukan keberhasilan seseorang, maka seseorang yang memiliki intelegensi yang baik umumnya mudah belajar dan cenderung hasilnya baik.
- 4) Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasil usaha itu.

5) Motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.<sup>23</sup>

## 6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. PAI yang pada hakekatnya merupakan sebuah proses itu, dalam perkembangannya juga maksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi.<sup>24</sup>

Menurut Zakiyah Daradjat sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>25</sup>

Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam peserta didik disamping untuk membentuk keshalehan sosial. Dalam arti kualitas atau keshalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat) baik

---

<sup>23</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Renika Cipta, 2008, h. 175

<sup>24</sup>Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2007, h. 12

<sup>25</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, h. 130

yang seagama maupun yang tidak serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional (*ukhuwah wathoniyah*) dan bahkan *ukhuwah insaniyah*.<sup>26</sup>

Jadi, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai yang telah ditetapkan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Elsa Yuliar Pramita pada tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* terhadap Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Makna Proklamasi kemerdekaan dan Konstitusi Pertama pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Surakarta.” Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Elsa Yuliar Pramita ini relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi *crossword puzzle*, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Dewi Elsa juga merupakan penelitian eksperimen. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Elsa Yuliar Pramita lebih menitikberatkan aspek keaktifan siswa pada mata pelajaran Kewarganegaraan, sedangkan penulis meninjau strategi *crossword puzzle* ada aspek hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>26</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2002, h. 75-76

Penelitian tentang strategi *crossword puzzle* juga pernah diteliti oleh Dwi Muharni pada tahun 2010, dengan judul penelitian “Pengaruh Strategi *Crossword Puzzle* dalam Pembelajaran Fiqh terhadap Keaktifan Siswa Kelas 11 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sungai Apit” Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Muharni ini juga relevan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi *crossword puzzle*, namun Dwi Muhari lebih fokus kepada keaktifan siswa dalam pelajaran Fiqh sedangkan pada penelitian penulis meninjau pengaruh strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam.

Selain itu penelitian tentang strategi *crossword puzzle* juga pernah diteliti oleh Hasnah pada tahun 2010 dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Materi Puasa Melalui Strategi *Crossword Puzzle* di Madrasah Aliyah Negeri Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir.” Penelitian yang dilakukan oleh Hasnah ini juga relevan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti, tetapi mempunyai perbedaan terhadap salah satu variabelnya. Penelitian Hasnah lebih fokus kepada Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Materi Puasa, sedangkan peneliti lebih menfokuskan kepada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan keterkaitan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi



*Crossword Puzzle* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.”

### **C. Konsep Operasional**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar. Untuk menentuka pengaruh strategi *croosword puzzle* peneliti menggunakan tes. Tes yang dilakukan terdiri dari *pretes* dan *postes*. *Pretes* digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum tindakan (*treatmen*) menggunakan strategi *crossword puzzle*. Sedangkan *posttes* dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah tindakan dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*.

Adapun langkah-langkah tindakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan beberapa istilah atau nama-nama yang terkait dengan mata pelajaran yang telah diajarkan.
2. Guru menyusun sebuah teka-teki silang sederhana.
3. Guru menyusun kata-kata pemandu pengisian teka-teki silang.
4. Guru membagi teka-teki silang kepada siswa baik secara individu maupun kelompok.
5. Guru menetapkan batas waktu.
6. Guru memberikan penghargaan kepada individu atau tim yang paling banyak memiliki jawaban benar.

Sedangkan untuk tes hasil belajar yang digunakan adalah dalam bentuk soal uraian yang sudah ditentukan skornya untuk masing-masing soal. Tes ini

dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum tindakan dan sesudah tindakan dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang diajukan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar PAI siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar PAI siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli sampai bulan Agustus pada semester ganjil tahun ajaran 2011-2012. Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

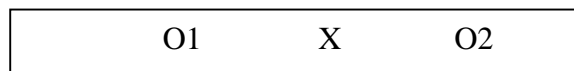
#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian menggunakan *one-group pretest-posttest design* yaitu desain yang melakukan pretes sebelum dilakukan perlakuan.<sup>27</sup> Penelitian eksperimen tipe *one group pre test-post test design* dalam penelitian ini maksudnya adalah sebelum peneliti menerapkan suatu strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test* kepada siswa kemudian hasil dari *pre-test* akan dibandingkan dengan hasil *post-test* setelah peneliti menerapkan strategi *crossword puzzle*. Dari hasil tes akhir akan dilihat perbandingan hasil belajar siswa sebelum tindakan menggunakan strategi *crossword puzzle* dengan setelah menggunakan strategi *crossword puzzle*. Hasil dari ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang diajukan yaitu apakah ada pengaruh strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 74

Adapun gambaran desain penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan :

O1 = Nilai *pretes* (sebelum tindakan)

X = *Treatment*/tindakan yang diberikan (strategi *crossword puzzle*)

O2 = Nilai *posttest* (setelah tindakan)

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan strategi *crossword puzzle* dengan hasil belajar siswa.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas XI SMK Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang yang berjumlah 172 orang.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi.<sup>29</sup> Maka penulis mengambil kelas XI Kimia 1 sebagai sampel yang berjumlah 28 orang.

---

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 115

<sup>29</sup>*Ibid.*, h. 117

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes hasil belajar yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Tes yang digunakan terdiri dari *pretes* dan *postes*. *Pretes* yaitu digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum pemberian tindakan sedangkan *postes* digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah tindakan dengan menggunakan metode *crossword puzzle*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui daya pembeda tentang hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *crossword puzzle*.

### 2. Observasi

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati pelaksanaan langkah-langkah strategi *crossword puzzle* yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari pihak sekolah, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah dan perkembangannya, tata usaha yaitu untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru-guru.

### A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan inferensial, yaitu untuk menguji keberhasilan dengan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan dengan menggunakan uji statistik tes “t” untuk sampel kecil ( $N < 30$ ) yang berkorelasi dengan rumus<sup>30</sup>:

$$t_0 = \frac{\frac{\sum D}{N}}{\frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}}$$

Keterangan:

$\sum D$  = Selisih nilai sebelum dan sesudah

$SD_D$  = Standar Deviasi

$N$  = Jumlah Subjek

---

<sup>30</sup>Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Zanafa, 2008, h. 181

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak**

Semengah Menengah Kejuruan Negeri 7 Siak berdiri pada tahun ajaran 2004/2005. Letak sekolah ini berada di KM 10 Perawang dan Sekolah ini letaknya sangat strategis dan menunjang sekali karena tidak jauh dari dunia industri dan beberapa perusahaan besar yang berada di kecamatan Tualang di antaranya PT. Indah Kiat Pulp dan Paper, PT. Probesco, PT. Berca serta kontraktor-kontraktor yang bergerak dibidang suplier dan jasa.

Disamping itu berdirinya SMK Negeri 7 Siak ini didasari oleh keinginan dan desakan dari masyarakat kecamatan Tualang yang merasa kesulitan untuk melanjutkan sekolah anak-anaknya keluar daerah seperti Pekanbaru dan tempat-tempat lainnya, sehingga mereka berupaya untuk mendirikan sebuah sekolah menengah kejuruan. Kepala sekolah SMK 7 Siak ini adalah Dra Eliana M.Pd.

##### **2. Keadaan Guru SMK Negeri 7 Siak**

Pencapaian tujuan pendidikan dipengaruhi oleh faktor guru dan peranan guru. Seorang guru sebagai pelaksana pendidikan merupakan komponen terpenting dalam pendidikan karena ia memegang kunci dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Keikhlasan dan kesabaran guru dalam menjalankan tugasnya merupakan jalan terbaik untuk kesuksesan

para siswa yang diajarnya. Seorang guru harus rendah hati. Bijaksana serta tegas dalam kata-kata tetapi tidak boleh kasar dalam bertindak atau memperlaku siswa.

Oleh karena itu untuk kelancaran dan keberhasilan pendidikan, maka guru untuk memiliki kualifikasi dan profesionalisme. Jadi, seorang guru haruslah mengajar secara rutin tidak hanya makan gaji buta, ini demi meningkatkan pengetahuan siswa dan demi kelancaran proses belajar mengajar. Berikut disajikan gambaran guru dalam SMK 7 Tualang yang berjumlah 30 orang.

**Tabel IV.1**  
**Daftar Keadaan Guru SMK 7 Siak Tahun Ajaran 2011-2012**

No	Nama	Tingkat	Jabatan	Pendidikan	Bidang Studi
1	Dra. Elina, M.Pd.	S2	Kepala Sekolah	UNP Padang	-
2	Rudi Irawan, S.Pd.	S1	Wakil Kepala Sekolah	UNIN Ekasaki Padang	Fisika/Matematika
3	Hasna Lia, S.Sos.	S1	Bidang Kurikulum	UIR Pekanbaru	Sosiologi
4	Hasnawah, S.Pd.	S1	Guru	UNRI Pekanbaru	Bhs. Inggris
5	Azrial, S.Pd.	S1	Guru	UNP Padang	PPKn
6	Nurmuhammad, S.Pd.I.	S1	Guru	UIN Pekanbaru	Agama Islam
7	Riswarniati, S.Pd.	S1	Guru	UIR Pekanbaru	
8	Mujianti, S.Pd.	S1	Guru	UPI Bandung	Kimia
9	Ermita Sari, A.Md.	D3	Guru	Usu Medan	Bhs Inggris
10	Harlina, A.Md.	D3	TU	UNRI	-
11	Kasmawati, A.Md.	D3	TU	UNRI	-
12	Usep Priyadi, ST.	S1	KP K Teknik MO	UIR Pekanbaru	MPDL/MUKKSP
13	Sri Jumiati, S.Pd.	Si	Guru	UIR Pekanbaru	Penjas



14	Herman Budi S.Pd.	S1	Waka Kesiswaan	UNP Padang	Mesin Otomotif
15	Arius, S.Hut.	S1	Guru	UNILAK	Kehutanan
16	Sulastri, S.E.	S1	Guru	STIE Pekanbaru	Arsip
17	Karmila, S.Sn	S1	Guru	STSI Padang	Seni Budaya
18	Youlia, S.Pd.	S1	Guru	UIR Pekanbaru	Bhs. Indonesia
19	Sanaurti, S.Pd.	S1	Guru	IKIP Padang	BK
20	Irdamsyah, S.Sos	S1	Kepala Tu	UNILAK	-
21	Anita Kurniati, ST	S1	Guru	UIR Pekanbaru	Teknik
22	Umar An.	-	Security	SLTA	-
23	Warsino	-	Penjaga Sekolah	SLTA	-
24	Ratna Dewi, A.Md.	D3	Bendahara	Akbar Pekanbaru	-

Sumber Data: Dokumentasi SMK Negeri 7 Siak

### 3. Keadaan Siswa SMK Negeri 7 Siak

Siswa merupakan salah satu komponen terpenting bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Guru dan siswa merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik/pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik. Pada dasarnya siswa adalah penentu proses belajar mengajar, karena tanpa adanya siswa sesungguhnya tidak akan pernah terjadi proses pembelajaran dan guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan siswa. Berikut disajikan gambaran siswa di SMK Negeri 7 Siak yang termuat dalam tabel IV.2.

**Tabel IV.2**  
**Daftar Keadaan Siswa SMK 7 Siak Tahun Ajaran 2011-2012**

	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
Kelas X	X1	9	21	90
	X2	14	16	
	X3	15	15	
Kelas XI Mesin Mekanik Otomotif	XI1	30	-	120
	XI2	28	2	
	XI3	28	2	
	XI4	27	3	
Kelas XI Administrasi Perkantoran	XI1	5	15	90
	XI2	10	20	
	XI3	4	16	
Kelas XI Kimia	XI1	10	18	172
	XI2	9	20	
	XI3	10	19	
	XI4	11	18	
	XI5	14	15	
	XI6	12	16	
Kelas XII Kehutanan	XII1	25	5	90
	XII2	19	11	
	XII3	25	5	
Jumlah		305 Siswa	237 Siswa	562 Siswa

Sumber Data: Dokumentasi SMK Negeri 7 Siak

## 4. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 7 Siak

Gambaran keadaan sarana prasarana SMK Negeri 7 Siak sebagai berikut.

**Tabel IV.3**  
**Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SMK 7 Siak Tahun Ajaran 2011-2012**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Tanah Milik Sekolah	1 Bidang	Luas 11.500 M2
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	
3	Ruang Wakasek dan staf	1 Ruang	
4	Ruang TU	1 Ruang	
5	Ruang Bendahara	1 Ruang	
6	Ruang Majelis Guru	1 Ruang	
7	Ruang Belajar	19 Ruang	
8	Ruang BK	1 Ruang	
9	Ruang OSIS	1 Ruang	
10	Ruank UKS	1 Ruang	
11	Ruang Piket	1 Ruang	
12	Perpustakaan	1 Ruang	
13	Laboratorium	4 Ruang	Labor ADP, Komputer, Labor Kimia, Labor Mesin Otomotif
14	Musahalla	1 Ruang	
15	Kantin	2 Ruang	
16	Pos Satpam	1 Ruang	
17	Tempat Parkir	2 Ruang	
18	WC	10 Buah	
19	Lapangan Volly	1 Buah	
20	Lapangan Basket	1 Buah	
21	Komputer	40 Unit	TU: 4 Unit, Siswa 36 Unit

Sumber Data: Dokumentasi SMK Negeri 7 Tualang

## B. Penyajian Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar siswa sebelum tindakan (*treatmen*) dan sesudah *treatmen*. Berikut disajikan tahapan penelitian yang dilakukan dan data tentang hasil penelitian yang terdiri dari hasil obsevasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* serta hasil *pretes* (sebelum menggunakan *crossword puzzle*) dan *posttes* (sesudah menggunakan *crossword puzzle*) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

### 1. Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian, yaitu merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, menentukan kelas yang akan diteliti yaitu kelas XI Kimia 1 kemudian menentukan materi pokok. Pemilihan kelas tersebut sebagai kelas eksperimen dilakukan dengan pertimbangan kesepakatan yang dilakukan bersama guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu peneliti juga menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar obeservasi dan tes untuk menentukan hasil belajar siswa sebelum *treatmen* dan setelah *treatmen*.

### 2. Pelaksanaan.

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan materi pelajaran tentang Iman Kepada Rasul-rasul Allah swt. Berikut ini disajikan hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

a. Pelaksanaan Pada Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pada pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 9 Juli 2012. Pelaksanaan strategi *Crossword* dimulai dengan menjelaskan beberapa istilah yang terkait dengan materi pelajaran yang dilakukan yaitu tentang iman kepada rasul-rasul Allah swt. Pelaksanaan pembelajaran tersebut terlihat dari hasil pengamatan aspek yang diamati tentang “guru menjelaskan beberapa istilah atau nama-nama yang terkait dengan mata pelajaran yang telah diajarkan” dilakukan oleh guru. Selanjutnya guru juga menjelaskan beberapa istilah tentang materi pelajaran tersebut dengan menggunakan istilah-istilah tersebut ke dalam bentuk istilah teka-teki silang.

Selanjutnya guru juga memberikan kata-kata pemandu dalam penyusunan teka-teki silang, hasil terlihat dari aspek ketiga yang diamati yang menunjukkan bahwa aspek tersebut dilakukan oleh guru yaitu tentang “Guru menyusun kata-kata pemandu pengisian teka-teki silang”. Tahap berikutnya guru juga memberikan teka-teki silang untuk dikerjakan oleh siswa yang telah dipersiapkan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selanjutnya adalah dengan memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan teka-teki silang yang diberikan. Setelah pengerjaan teka-teki silang selesai dikerjakan oleh peserta didik, guru memberikan penghargaan bagi bagi tim yang berhasil memiliki paling banyak jawaban yang benar. Dari hasil observasi pertama ini diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* dilakukan dengan baik oleh guru. Berikut disajikan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*.

**Tabel IV.4**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi I Penggunaan Strategi *Crossword Puzzle***

Hari/tanggal : Senin/ 9 Juli 2012  
Kelas : XI Kimia 1  
Materi Pelajaran : Iman kepada rasul-rasul Allah swt

No	Indikator	Option	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan beberapa istilah atau nama-nama yang terkait dengan mata pelajaran yang telah diajarkan.		×
2	Guru menyusun sebuah teka-teki silang sederhana		×
3	Guru menyusun kata-kata pemandu pengisian teka-teki silang.		×
4	Guru membagi teka-teki silang kepada siswa baik secara individu maupun kelompok		×
5	Guru menetapkan batas waktu		×
6	Guru memberikan penghargaan kepada individu atau tim yang paling banyak memiliki jawaban benar		×
Jumlah		6	0

Berdasarkan tabel IV.4 di atas terlihat bahwa pelaksanaan strategi *Crossword Puzzle* dari 6 aspek yang diamati menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam menggunakan strategi *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terlaksana secara keseluruhan, terbukti dari 6 aspek yang diamati dilakukan oleh guru.

b. Pelaksanaan Pada Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 16 juli 2012. Adapun materi pelajaran yang dibahas pada pertemuan ini adalah tentang tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah swt serta perilaku yang mencerminkan beriman kepada Allah swt. Pembelajaran yang dilakukan guru dalam menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dilakukan dengan penyampaian awal dengan menjelaskan beberapa istilah yang terkait dengan materi pelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran berikutnya dilakukan dengan mengawali pembelajaran dengan memperkenalkan materi pelajaran yang akan diajarkan tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan yang diamati tentang “guru menjelaskan beberapa istilah atau nama-nama yang terkait dengan mata pelajaran yang telah diajarkan” dilakukan oleh guru. Selanjutnya guru juga menjelaskan beberapa istilah tentang materi pelajaran, guru juga menggunakan isitilah-istilah tersebut ke dalam bentuk istilah teka-teki silang.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan kata-kata pemandu dalam penyusunan teka-teki silang, hasil diperoleh dari aspek ketiga yang diamati yang menunjukkan bahwa aspek tersebut dilakukan oleh guru yaitu tentang “Guru menyusun kata-kata pemandu pengisian teka-teki silang”. Tahap berikutnya guru juga memberikan teka-teki silang untuk dikerjakan oleh siswa yang telah dipersiapkan sesuai dengan materi pelajaran tentang tanda-tanda beriman kepada rasul-rasul Allah swt serta perilaku yang mencerminkan beriman kepada Allah swt.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selanjutnya adalah dengan memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan teka-teki silang yang diberikan. Setelah pengerjaan teka-teki silang selesai dikerjakan oleh peserta didik, guru memberikan penghargaan bagi tim yang berhasil memiliki paling banyak jawaban yang benar. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* dilakukan dengan baik oleh guru sebagaimana yang terlihat dari hasil observasi yang termuat pada tabel IV.5 berikut ini.



**Tabel IV.5**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi II Penggunaan Strategi *Crossword***  
***Puzzle***

Hari/tanggal : Senin/ 16 Juli 2012  
 Kelas : XI Kimia 1  
 Materi Pelajaran : Tanda-tanda beriman kepada rasul-rasul Allah swt  
 serta perilaku yang mencerminkan beriman kepada Allah swt

No	Indikator	Option	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan beberapa istilah atau nama-nama yang terkait dengan mata pelajaran yang telah diajarkan.		×
2	Guru menyusun sebuah teka-teki silang sederhana		×
3	Guru menyusun kata-kata pemandu pengisian teka-teki silang.		×
4	Guru membagi teka-teki silang kepada siswa baik secara individu maupun kelompok		×
5	Guru menetapkan batas waktu		×
6	Guru memberikan penghargaan kepada individu atau tim yang paling banyak memiliki jawaban benar		×
Jumlah			

Berdasarkan hasil tabel IV.5 di atas terlihat bahwa pelaksanaan strategi *Crossword Puzzle* dari 6 aspek yang diamati menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* dilakukan secara keseluruhan dengan baik oleh guru. Hasil ini diperoleh berdasarkan dari 6 aspek yang diamati terlihat bahwa aspek tersebut menunjukkan bahwa dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Pelaksanaan Pada Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam menggunakan strategi *Crossword Puzzle* pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 juli 2012. Pelaksanaan pembelajaran tersebut diawali dengan penyampaian awal guru dengan menjelaskan beberapa istilah yang terkait dengan materi pelajaran yang dilakukan yang berarti bahwa aspek yang diamati yaitu tentang “guru menjelaskan beberapa istilah atau nama-nama yang terkait dengan mata pelajaran yang telah diajarkan”.Selanjutnya guru juga guru menjelaskan beberapa istilah tentang materi pelajaran, guru menggunakan isitilah-istilah tersebut kedalam bentuk istilah teka-teki silang. Hasil ini diperoleh dari hasil observasi pada aspek kedua yaitu tentang “Guru menyusun sebuah teka-teki silang sederhana” dilakukan oleh guru.

Selanjutnya guru juga memberikan kata-kata pemandu dalam penyusunan teka-teki silang hasil diperoleh dari aspek ketiga yang diamati yang menunjukkan bahwa aspek tersebut dilakukan oleh guru yaitu tentang “Guru menyusun kata-kata pemandu pengisian teka-teki silang”. Tahap beikutnya guru juga memberikan teka-teki silang untuk dikerjakan oleh siswa yang telah dipersiapkan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan yaitu tentang fungsi beriman kepada rasul-rasul Allah swt ini dilakukan dengan membagikan teka-teki silang kepada siswa baik secara individu maupun kelompok.

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan ini dilakukan dengan memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan teka-teki silang yang diberikan. Setelah pengerjaan teka-teki silang tersebut selesai dikerjakan oleh peserta didik, guru memberikan penghargaan bagi bagi tim yang berhasil memiliki paling banyak jawaban yang benar. Berikut disajikan hasil observasi dari pelaksanaan pertemuan ketiga dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terutama pada materi tentang fungsi beriman kepada rasul-rasul Allah swt.

**Tabel IV.6**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi III Penggunaan Strategi *Crossword Puzzle***

Hari/tanggal : Senin/ 23 Juli 2012  
Kelas : XI Kimia 1  
Materi Pelajaran : Fungsi beriman kepada rasul-rasul Allah swt

No	Indikator	Option	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan beberapa istilah atau nama-nama yang terkait dengan mata pelajaran yang telah diajarkan.		×
2	Guru menyusun sebuah teka-teki silang sederhana		×
3	Guru menyusun kata-kata pemandu pengisian teka-teki silang.		×
4	Guru membagi teka-teki silang kepada siswa baik secara individu maupun kelompok		×
5	Guru menetapkan batas waktu		×
6	Guru memberikan penghargaan kepada individu atau tim yang paling banyak memiliki jawaban benar		×
Jumlah			

Berdasarkan hasil tabel IV.6 di atas terlihat bahwa pelaksanaan strategi *Crossword Puzzle* dari 6 aspek yang diamati menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* dilakukan secara keseluruhan dengan baik oleh guru. Hasil ini diperoleh berdasarkan dari 6 aspek yang diamati terlihat bahwa aspek tersebut menunjukkan bahwa dilakukan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

### 3. Data tentang hasil belajar

Data hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi kedalam dua kategori yaitu: hasil belajar sebelum penggunaan strategi *Crossword Puzzle (pretest)* dan hasil belajar setelah penggunaan strategi *Crossword Puzzle (posttest)*, hal diambil untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari penggunaan strategi *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam.

*Pretest* dilakukan sebelum menggunakan strategi *Crossword Puzzle* yang dikumpulkan melalui tes kemampuan awal sebelum digunakannya strategi *Crossword Puzzle*, sedangkan hasil *posttest* dilakukan setelah penggunaan strategi *Crossword Puzzle*. Berikut disajikan hasil *pretest* (sebelum menggunakan strategi) dan *posttest* (setelah menggunakan strategi) tersebut.

a. Hasil Belajar Sebelum Penggunaan Strategi *Crossword Puzzle*

Pengukuran hasil belajar sebelum Penggunaan Strategi *Crossword Puzzle* dilakukan dengan memberikan soal tes yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 10 soal uraian (Lampiran C1). Berikut disajikan rekapitulasi hasil Belajar Sebelum Penggunaan Strategi *Crossword Puzzle*.

**Tabel IV.7**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Sebelum Penggunaan Strategi**  
***Crossword Puzzle***

No	Nilai
	Sebelum Menggunakan Strategi
1	69
2	75
3	75
4	70
5	78
6	75
7	70
8	75
9	75
10	80
11	70
12	65
13	68
14	75
15	75
16	65
17	60
18	65
19	79
20	75
21	70
22	72
23	68
24	63
25	75
26	70
27	80
28	70
Jumlah	2007
Rata-rata	71.678

b. Hasil Belajar Setelah Penggunaan Strategi *Crossword Puzzle*

Hasil belajar siswa setelah penggunaan strategi *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam juga dilakukan pengukuran dengan menggunakan tes. Pada tes ini dilakukan tes pilihan ganda dan uraian yang masing-masing berjumlah 10 soal. Berikut disajikan hasil tes tersebut.

**Tabel IV.8**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Setelah Penggunaan Strategi *Crossword Puzzle***

No	Nilai
	Sesudah Menggunakan Strategi
1	71
2	77
3	76
4	73
5	80
6	76
7	74
8	75
9	77
10	83
11	73
12	67
13	70
14	77
15	76
16	65
17	63
18	69
19	80
20	78
21	72
22	75
23	71
24	63
25	77
26	73
27	83
28	73
Jumlah	2067
Rata-rata	73.821

### C. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan test “t” dengan sampel kecil yang berkorelasi adapun data yang diteliti adalah data hasil belajar, yaitu hasil belajar sebelum menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dan hasil belajar sesudah menggunakan strategi *Crossword Puzzle*. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Perhitungan Untuk Memperoleh Harga “t hitung”**

No	Hasil Belajar		D	D <sup>2</sup>
	Sebelum menggunakan strategi <i>Crossword Puzzle</i>	Sesudah menggunakan strategi <i>Crossword Puzzle</i>		
1	69	71	-2	4
2	75	77	-2	4
3	75	76	-1	1
4	70	73	-3	9
5	78	80	-2	4
6	75	76	-1	1
7	70	74	-4	16
8	75	75	0	0
9	75	77	-2	4
10	80	83	-3	9
11	70	73	-3	9
12	65	67	-2	4
13	68	70	-2	4
14	75	77	-2	4
15	75	76	-1	1
16	65	65	0	0
17	60	63	-3	9
18	65	69	-4	16
19	79	80	-1	1
20	75	78	-3	9
21	70	72	-2	4
22	72	75	-3	9
23	68	71	-3	9
24	63	63	0	0
25	75	77	-2	4
26	70	73	-3	9
27	80	83	-3	9
28	70	73	-3	9
Jumlah	2007	2067	$\sum D = -60$	$\sum D^2 = 162$
Rata-rata	71.678	73.821		

Dari tabel diperoleh nilai:

$$N=28 \qquad \sum D = -60 \qquad \sum D^2 = 162$$

1. Menghitung standar deviasi (SD) perbedaan kedua skor

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{162}{28} - \frac{(-60)^2}{28}}$$

$$= \sqrt{5,786 - 2,143}$$

$$= \sqrt{5,786 - 4,592}$$

$$= \sqrt{1,194}$$

$$SD = 1,093$$

2. Substitusikan ke dalam rumus:

$$t_0 = \frac{\frac{\sum D}{N}}{\frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}}$$

$$= \frac{\frac{-60}{28}}{\frac{1,09}{\sqrt{28-1}}}$$

$$= \frac{-2,143}{\frac{1,093}{\sqrt{27}}}$$

$$= \frac{-2,143}{\frac{1,093}{5,196}}$$

$$= \frac{-2,143}{0,210}$$

$$t_0 = -10,190$$



3. Memberi interpretasi terhadap  $t_o$

a) Mencari df

$$Df=28-1=27$$

b) Diperoleh  $df=27$  maka diperoleh harga kritik atau  $t$  tabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5%=2,05

Pada taraf signifikan 1%=2,77

c) Bandingkan harga  $t_o$  dengan  $t_{\text{tabel}}$

$t_o = -10,19$ , tanda “-“ diabaikan sehingga  $t_o = 10,19$

dengan berkonsultasi dengan  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh :

Pada taraf signifikan 5%=2,05

Pada taraf signifikan 1%=2,77

Dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa  $t_o > t_t$  baik pada taraf signifikan 5% maupun 1 % yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

d) Kesimpulan

Dari analisis data menggunakan test “t” dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebelum dan setelah penggunaan strategi *Crossword Puzzle*. Perbedaan ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum digunakannya strategi *Crossword Puzzle* rata-rata nilai hasil belajar siswa mencapai nilai 71.678. Setelah penggunaan strategi *crossword puzzle* rata-rata nilai hasil belajar siswa pada mata

pelajaran pendidikan agama Islam mencapai 73.821. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Agama Islam di SMK Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa strategi *crossword puzzle* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil ini diperoleh dari  $t$  hitung sebesar 10.91 lebih besar daripada  $t$  table pada taraf signifikan 5% (2,05) maupun 1% (2,77) atau  $10.19 > 2,05$  (5%) atau  $10.19 > 2,77$  (1%). Dari analisis uji  $t$  tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan setelah penggunaan strategi *Crossword Puzzle*. Perbedaan ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum digunakannya strategi *Crossword Puzzle* rata-rata nilai hasil belajar siswa mencapai nilai 71.678. Setelah penggunaan strategi *crossword puzzle* rata-rata nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencapai 73.821. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan strategi *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 7 Siak Kecamatan Tualang

#### **B. Saran**

Melihat hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Berhubungan penelitian ini merupakan penelitian eksperimen maka diharapkan adanya penelitian dalam bentuk tindakan yang berkelanjutan untuk mengetahui pengaruh dari strategi *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pelaksanaan eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi *crossword puzzle* pada satu kelas saja, diharapkan jika peneliti selanjutnya ingin meninjau kembali tentang strategi *crossword puzzle* dalam bentuk penelitian eksperimen disarankan menggunakan dua kelas sebagai pembanding.
3. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, maupun pemikiran yang penulis, besar harapan penulis skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Dimiyati dan Mujdiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Renika Cipta, 2002
- Hisam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Jakarta: Insan Madani, 2008.
- Melvin L. Silbeman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia dan Nuansa, 2009.
- Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2002.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Grafindo Persada, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Renika Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1997.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Renika Cipta, 2008.

\_\_\_\_\_, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah R.I tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*, Bandung: Citra Umbara, 2010

Wina Sanjana, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.